

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis yang beralamat Jl. Batang Kuis, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2018/2019.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XAK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa.

3.2.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru sehingga proses pembelajaran berlangsung dari siswa, kemudian guru dapat menilai kemampuan individu siswa yang diperoleh dari hasil diskusi menggunakan kartu soal yang telah dijawab oleh siswa.

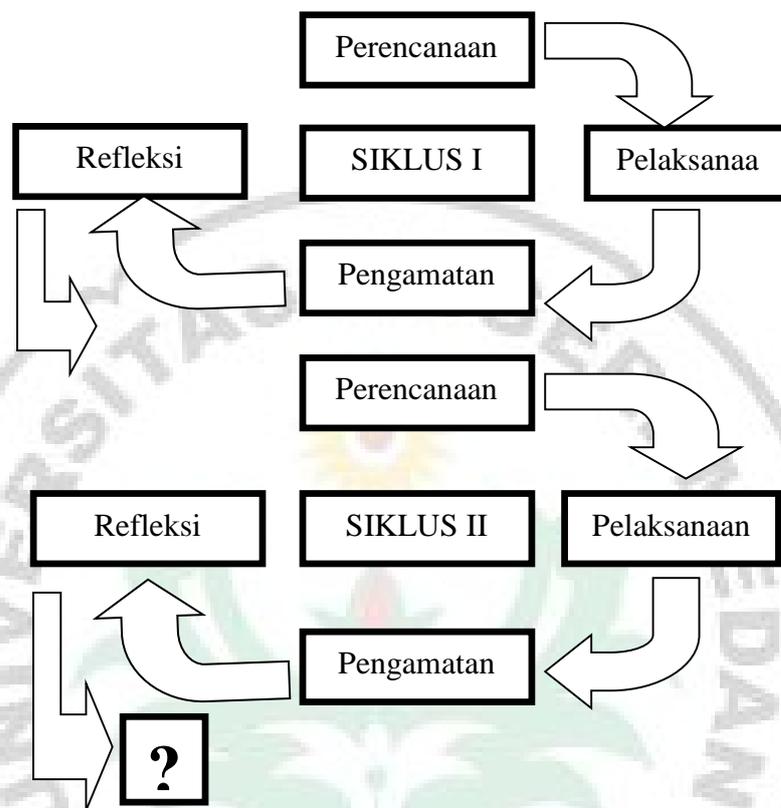
2. Aktivitas belajar adalah suatu cara atau kegiatan yang dilakukan siswa yang untuk mencapai perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dalam usaha mengembangkan dirinya agar tercapainya tujuan dan hasil belajar yang memadai.
3. Hasil belajar akuntansi adalah adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi melalui pengukuran dan penelitian yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditunjukkan melalui angka dari hasil evaluasi yang di laksanakan.

3.4 Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan berurutan. Informasi dari siklus terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Arikunto (2017:42) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu: “1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus terdahulu menentukan siklus berikutnya. Arikunto (2017:42) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu: “1) perencanaan (*Planning*), 2) Pelaksanaan (*Action*), 3) Pengamatan (*observasion*), 4) Refleksi (*Reflection*”.

Berikut skema Penelitian Tindakan Kelas di gambarkan dalam bentuk siklus:



Gambar 3.1 Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan alur diatas, maka kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Dalam tahap penyusunan rencana, peneliti akan menentukan fokus yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Adapun yang termasuk dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SMK Swasta Tunas Karya Batang

Kuis

- b. Observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah dan siswa yang menjadi obyek penelitian, serta wawancara dilakukan kepada

guru bidang studi akuntansi untuk mendapat gambaran awal keadaan proses belajar mengajar akuntansi di kelas X akuntansi

c. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran akuntansi di kelas X AK SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis sehingga peneliti dan guru bidang studi dapat menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah, dan kegiatan inti meliputi:

1. Menentukan pokok pembahasan pembelajaran
2. Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar
3. Merencanakan skenario tindakan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
4. Menyiapkan sumber belajar
5. Merencanakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar berlangsung.

2. Pelaksanaan (Action)

Setelah perencanaan, maka dilakukan tindakan, yaitu penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Pembelajaran diawali guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat untuk belajar. Setelah pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan materi pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Dimana dalam proses belajar mengajar ini guru membentuk kelompok diskusi dengan menunjuk seorang siswa dari setiap kelompok untuk

menjadi tutor sebaya. Setelah pembelajar selesai guru menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Tabel 3.1
Siklus Pelaksanaan Tindakan

No	Tindakan	Output
Siklus I		
1	Guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa.	Siswa mengetahui bahan ajar
2	Siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut	Siswa mengetahui bahan ajar yang diberikan guru
3	Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode peer teaching, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok	Siswa mengetahui pengerjaan tugas dan wewenangnya
4	Guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa.	Masing-masing kelompok mempunyai Tutor sebaya
5	Bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya pada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.	Tutor membantu siswa yang kesulitan
6	Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari dikelas atau sebuah topic khusus yang didiskusikan di dalam kelas	siswa menerima kartu indeks yang diberika oleh guru. Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari
7	Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan satu pada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Mintalah mereka membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.	siswa menerima kartu indeks yang sudah diisi pertanyaan
8	Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.	Siswa menjelaskan pertanyaan di depan siswa lainnya. siswa berperan sebagai guru bagi teman-temannya

9	Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan dan lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.	Siswa memberikan tanggapan
10	Pengambilan kesimpulan	Siswa memperoleh pemahaman yang seragam dari hasil kesimpulan
12	Evaluasi	Guru dan peneliti melakukan evaluasi
Siklus II		
No	Tindakan	Output
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran lanjutan 3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen. 4. Didalam satu kelompok terdapat satu tutor yang diunjuk oleh guru berdasarkan nilai dari siklus I 5. Masing-masing kelompok membahas materi/topik masalah yang sudah dibagi dimana dalam satu kelompok tersebut dimana tutor sebaya yang ditugaskan untuk membantu teman satu kelompoknya jika ada kesulitan. 6. Setelah diskusi selesai maka guru membagikan kartu soal kepada siswa dimasing-masing kelompok untuk mengisi satu soal. 7. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca jawabannya didepan kelas. Guru mempersilakan siswa lain untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap jawaban yang sudah disampaikan didepan kelas. 8. Diakhir pelajaran guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang dipelajari. 	Pembelajaran dengan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here
3	Peneliti bersama guru mengadakan evaluasi hasil pembelajaran siklus II	Tingkat kemampuan akuntansi siwa.

3. Pengamatan (Observation)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar akuntansi. Fokus pengamatan adalah aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini dilakukan untuk menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi atas semua tahapan yang terjadi serta terhadap semua informasi yang diperoleh. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar terhadap perencanaan siklus selanjutnya jika terdapat kelemahan/kekurangan dalam siklus tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas selama kegiatan belajar berlangsung dan tes berbentuk soal *Pilihan Berganda* untuk mengukur hasil belajar siswa.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan di dalam kelas selama proses penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berlangsung untuk melihat perkembangan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi aktivitas dan hasil belajar setelah dilakukan tindakan. Adapun format observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8		
1	1 2 3 dst t											

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai

1. *Visual activities*, (membaca materi, memperhatikan arahan guru, dan memperhatikan pendapat teman)
2. *Oral activities*, (bertanya, mengeluarkan pendapat).
3. *Listening activities*, (mendengarkan uraian guru, percakapan dan diskusi)
4. *Writing activities*, (menulis, mencatat dan mengerjakan soal)
5. *Drawing activities*, (membuat table)
6. *Motor activities*, (kecepatan dan ketepatan mengerjakan soal)
7. *Mental activities*, (menanggapi, memecahkan soal. Menganalisis dan menaati peraturan)
8. *Emotional activities*, (bersemangat dan berani)

b. Kriteria skor

Untuk setiap jenis aktivitas belajar yang diamati terdapat kriteria skor diberi yakni: 1,2,3, dan 4. Adapun pedoman pemberian skor tersebut yaitu

- 1 = Tidak pernah melakukan (0)
- 2 = Dilakukan namun jarang (1 kali-2 kali)
- 3 = Sering dilakukan (3 kali)
- 4 = Sangat sering dilakukan (4 kali atau lebih)

c. Kriteria penilaian

- 28 - 32 = Sangat Aktif (SA)
 - 23 - 27 = Aktif (A)
 - 18 - 22 = Cukup Aktif (CA)
 - 13 - 17 = Kurang Aktif (KA)
 - 8 - 12 = Tidak Aktif (TA)
- (Aqib, 2010)

3.5.2 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dimaksudkan untuk melihat sejauh mana tindakan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Soal tes berbentuk *pilihan berganda* yang penulis kutip dari buku teks pegangan guru dan siswa yang dianggap sudah baku, dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Tes dilakukan di awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) siklus untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif

3.6.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis I, yaitu aktivitas belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Peer Tutoring* pada siswa kelas X AK SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun pembelajaran 2018/2019, dilakukan dengan melihat peningkatan aktivitas siklus I ke siklus II. Jika aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dan siklus I ke siklus II maka hipotesis diterima.

Dari hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghitung persentase tingkat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dihitung dengan menggunakan rumus aktivitas sebagai berikut:

$$\% \text{ aktivitas} = \frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Untuk menguji hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, maka hasil belajar siklus I dibandingkan dengan siklus II. Jika hasil belajar siklus II lebih besar dari siklus I dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan yaitu 75, maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang diterapkan dan seberapa besar tingkat keberhasilan yang dicapai dapat dilihat dari perubahan nilai siswa dan nilai rata-rata siswa dalam menguasai pelajaran, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan Skor (Nilai) dengan menggunakan rumus :

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

PPH = Presentasi Penelitian Hasil (Nilai)

B = Skor yang diperoleh siswa (Skor Mentah)

N = Skor Total (Skor Maksimal Ideal)

(Sudijono, 2008 : 318)

Dengan kriteria

Nilai ≤ 75 = siswa belum tuntas belajar

Nilai ≥ 75 = siswa sudah tuntas belajar

2. Untuk mengetahui persentasi ketuntasan belajar secara klasikal, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka prestasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa
(Dewi, 2015 : 126)

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika 80% siswa dari jumlah keseluruhan telah mencapai ≥ 75 , maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

3.6.2 Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang sifatnya berupa informasi. Berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi (kognitif), sikap siswa (afektif), dan aktivitas siswa mengikuti mata pelajaran, perhatian, antusiasme dalam belajar, minat belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya (psikomotorik) dapat dianalisis secara kualitatif. Hasil observasi aktivitas siswa dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase dengan analisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian dikategorikan dalam kriteria: tidak aktif, cukup aktif, aktif, dan sangat aktif.

3.7 Indikator Keberhasilan Tindakan

3.7.1 Indikator Proses

Indikator proses dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar sesuai dengan prosedur yang terdapat pada penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Guru melaksanakan tindakan pada pengajaran akuntansi sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada penerapan metode pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

3.7.2 Indikator Output

Indikator output yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar siswa dinyatakan aktif apabila jumlah skor yang diperoleh siswa ≥ 23 . Kelas dinyatakan aktif secara keseluruhan apabila persentase aktivitas siswa yang aktif dan sangat aktif mencapai 80% sesuai dengan KKM.
2. Hasil belajar siswa ditentukan jika 80% siswa yang mengikuti mata pelajaran akuntansi telah memperoleh nilai ≥ 75 menurut kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah.

3.7.3 Indikator Dampak

Indikator dampak setelah penelitian ini berakhir adalah hasil belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan. Pada umumnya siswa yang mengikuti mata pelajaran akuntansi mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

